

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan guru dan siswa di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran 2013/2014 tentang keanekaragaman hayati diketahui dari analisis data bahwa tingkat pengetahuan guru (68,00%) termasuk ke dalam kategori persentasi baik, sedangkan tingkat pengetahuan siswa (62,00%) termasuk kategori baik, tetapi tidak berbeda nyata dengan tingkat pengetahuan guru.
2. Persepsi guru dan siswa di SMA Negeri Kota Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 tentang keanekaragaman hayati diketahui dari analisis data bahwa hasil persepsi guru (46,80%) yaitu termasuk kedalam kategori persentasi cukup, sedangkan hasil persepsi siswa (45,54%) termasuk kedalam kategori persentasi cukup, tetapi berbeda tidak nyata dengan hasil persepsi guru.
3. Tingkat pengetahuan guru dan siswa di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran 2013/2014 tentang pemanasan global diketahui dari analisis data bahwa tingkat pengetahuan guru (78,00%) termasuk ke dalam kategori persentasi baik, sedangkan tingkat pengetahuan siswa (72,85%) termasuk kategori baik, tetapi tidak berbeda nyata dengan tingkat pengetahuan guru
4. Persepsi guru dan siswa di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran 2013/2014 tentang pemanasan global diketahui dari analisi data bahwa persepsi guru (36,20%) termasuk kedalam kategori kurang, sedangkan hasil persepsi siswa (34,56%) termasuk kedalam kategori kurang, tetapi tidak berbeda nyata dengan persepsi guru.
5. Tingkat pengetahuan siswa laki-laki dan siswa perempuan tentang keanekaragaman hayati di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran

2013/2014 diketahui dari analisis data dimana tingkat pengetahuan siswa laki-laki (61,71%) lebih rendah tetapi tidak berbeda nyata dibanding tingkat pengetahuan siswa perempuan (62,20%) termasuk ke dalam kategori persentasi baik.

6. Persepsi siswa laki-laki dan siswa perempuan tentang keanekaragaman hayati di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran 2013/2014 diketahui Dari analisis data dimana skor persepsi siswa laki-laki (45,74%) berbeda tidak nyata dengan hasil skor persepsi siswa perempuan (45,43%) termasuk ke dalam kategori persentasi cukup.
7. Tingkat pengetahuan siswa laki-laki dan siswa perempuan tentang global warming di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran 2013/2014 diketahui dari analisis data dimana tingkat pengetahuan siswa laki-laki (71,72%) lebih rendah tetapi tidak berbeda nyata dibanding tingkat pengetahuan siswa perempuan (73,85%).
8. Persepsi siswa laki-laki dan siswa perempuan tentang global warming di SMA Negeri Kota Medan tahun pembelajaran 2013/2014 diketahui Dari analisis data dimana skor persepsi siswa laki-laki (34,59%) berbeda tidak nyata dengan hasil skor persepsi siswa perempuan (34,57%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan:

1. Perbedaan tingkat pengetahuan guru dan siswa dikaji berdasarkan hasil tes pengetahuan yang diberikan peneliti.
2. Perbedaan tingkat pengetahuan siswa perempuan dan laki-laki sebenarnya bukanlah sebuah faktor pembeda yang mempengaruhi nilai hasil tes dan angket, namun variabel sosial yang mempengaruhi perbedaan tersebut.
3. Agar guru di SMA Negeri Kota Medan berkenaan membina siswa dalam menjaga kesehatan lingkungan guna memahami materi keanekaragaman hayati dan pemanasan global.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan rujukan bagi peneliti lain mengenai pengembangan persepsi dan tingkat pengetahuan guru dan siswa tentang pentingnya mempelajari keanekaragaman hayati dan pemanasan global di tingkat SMA karena kedua aspek ini adalah hal yang sangat berpengaruh dalam kelangsungan hidup mahluk hidup.